

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sektor pertanian mencakup keberlangsungan hidup petani yang terkait sampai masyarakat yang berbisnis pada sektor hilirnya. Peran semua pihak sangat dibutuhkan, termasuk pemangku kepentingan baik hulu, *onfarm* maupun hilir serta terciptanya koordinasi, sinkronisasi dan sinergis pada setiap tingkat pemerintahan mulai dari Pusat, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan sampai tingkat Desa untuk mampu memberikan kontribusi yang lebih besar dalam pencapaian sasaran produksi padi nasional. Sesuai rekaman data dari Badan Pusat Statistik (BPS) yang dirilis, pada tahun 2021 nilai export beras meningkat sebesar 3.261.440 Kg dengan nilai US\$2.605.701. Meskipun terjadi peningkatan yang signifikan sebesar 157,38% dari tahun sebelumnya, namun nilai ekspor tersebut masih kalah jika dibandingkan dengan impor negara yang berjumlah 407.741.423 kg senilai US\$ 183.801.804. (Hasil Survei Pertanian Terintegrasi,2021)

Kabupaten Jember merupakan salah satu daerah penghasil padi di Jawa Timur. Menurut laman resmi Kominfo Jatim berdasar data sementara produksi padi yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS). Luas area panen mencapai 119,81 hektar dengan potensi yang tersebar di 31 kecamatan. Potensi luas panen padi di Kabupaten Jember pada tahun 2022 ini mengalami penurunan 3,40 persen dibanding tahun 2021 yang mencapai 124,03 ribu hektare. Produksi dan luas panen padi Kabupaten Jember boleh saja mengalami penurunan, namun masih menempati posisi lima besar daerah penghasil beras terbesar di Jawa Timur pada tahun 2022, tepatnya peringkat keempat dari sepuluh kota/kabupaten. Lima daerah sebagai penyumbang terbesar dalam produksi padi di Jawa Timur adalah Ngawi dengan produksi sebesar 818,62 ribu ton GKG, disusul Lamongan dengan produksi sebesar 804,82 ribu ton GKG, Bojonegoro dengan produksi sebesar 690,08 ribu ton GKG, Jember dengan produksi sebesar 620,34 ribu ton GKG, dan Banyuwangi dengan produksi sebesar 521,43 ribu ton GKG. Hal ini menunjukkan bahwa produksi benih padi hasil pertanian masih menjadi komoditas unggulan dilihat dari urgensinya

yang mana beras yang dihasilkan dari padi karena digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan makanan pokok sebagian besar masyarakat Indonesia.

Berikut ini disajikan data mengenai produksi tanaman padi di kabupaten Jember tahun 2020 sampai tahun 2023, dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.1 Produksi Tanaman Padi di Kabupaten Jember Tahun 2020-2022 (Ton).

<b>Kabupaten Jember</b>	<b>Produksi Tanaman Padi (Ton)</b>		
	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Jember	590.263,37	615.697,87	613.240

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2022

Pada tabel 1.2 dapat dilihat dari data produksi tanaman padi di kabupaten Jember dapat diketahui bahwa mengalami Fluktuasi produksi setiap tahunnya. Pada Tahun 2020 produksi tanaman padi sebesar 590.263,37 , kemudian meningkat sebesar 615.697,87 di tahun 2021 dan menurun di tahun 2022 sebesar 613.240 Berdasarkan angka sementara produksi padi yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik ini, Kabupaten Jember masih mempertahankan posisinya sebagai produsen padi yang mempunyai andil dalam menjadikan Jawa Timur sebagai produsen terbesar produksi padi di Indonesia.

Hal tersebut menjadikan Kabupaten Jember sebagai produsen tanaman padi yang signifikan dalam perannya pada pemenuhan kebutuhan produksi padi nasional. Namun pada setiap tahunnya lahan pertanian di jember menyusut ribuan hektare karena adanya alih fungsi lahan dari pertanian ke nonpertanian.

Tabel 1.2 Luas Lahan Pertanian di Kabupaten Jember Tahun 2020-2022

<b>Kabupaten Jember</b>	<b>Produksi Tanaman Padi (Ha)</b>				
	<b>2017</b>	<b>2018</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>
Jember	166.081	164.371	157.344	160.347	157.596

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia, 2021

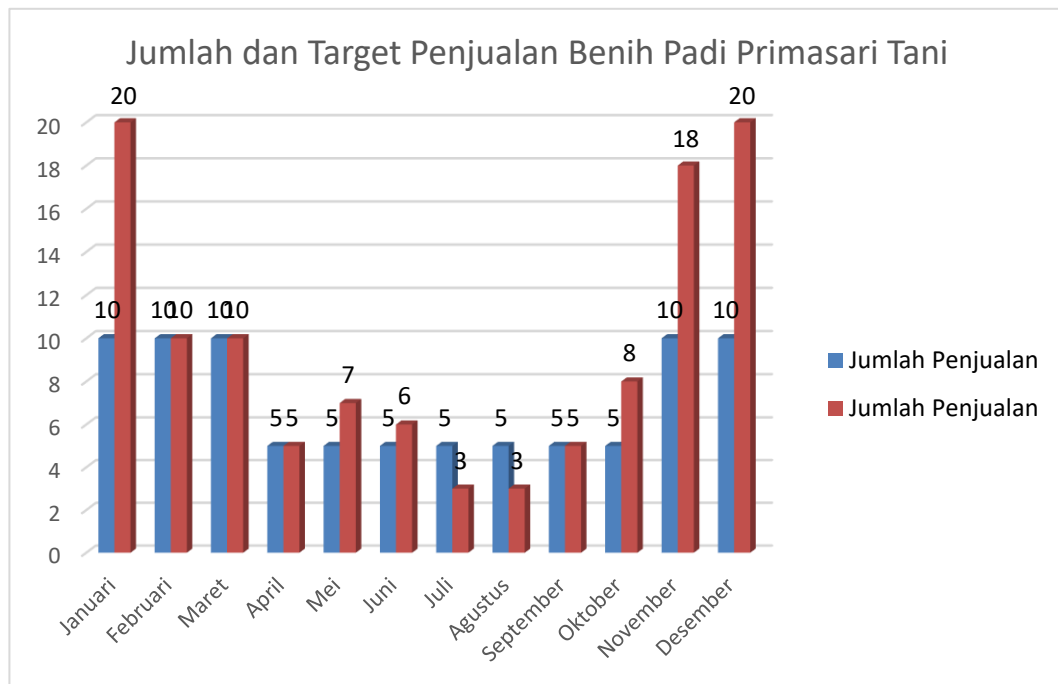
Konversi lahan ini terkait dengan perkembangan modernisasi dan transformasi gaya hidup dan nilai-nilai masyarakat. Seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, persediaan bahan pangan dan bahan pertanian yang tersedia, perlu dilakukan intensifikasi dan pemaksimalan lahan pertanian yang tersedia untuk

mengatasi masalah pengurangan lahan pertanian. Pemaksimalan peran produsen padi menjadi pilar untuk menciptakan keamanan pangan bagi masyarakat Jember khususnya dan masyarakat Indonesia.

UD. Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember merupakan salah satu produsen/penangkar benih padi dengan jenis usaha perseorangan yang berdiri di Jember Jawa Timur yang sudah berjalan lebih dari 10 tahun dan perusahaan ini bertempat di Desa Glagahwero Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Pada setiap proses produksi pertriwulannya, UD. Primasari tani mampu memproduksi kurang lebih 50 Ton gabah kering sawah (GKS). Pada tahun 2022 varietas INPARI 32 menjadi varietas yang digemari konsumen karena memiliki benih padi paling banyak hasilnya, disusul oleh varietas lain seperti mikongga dan way apo. Lahan yang dikelola perusahaan untuk produksi padi mencapai 20 h.a yang memungkinkan perusahaan untuk memproduksi benih padi kurang lebih 35 sampai dengan 40 ton per triwulannya. UD. Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember memiliki karyawan lebih dari 40 (empat puluh orang) yang terbagi untuk bekerja di perusahaan dan bekerja dilahan pertanian. 10 (sepuluh) orang bekerja pada perusahaan dan 30 (tiga puluh) orang bekerja dilahan pertanian. Hal ini menunjukkan bahwasannya UD.Primasari Tani merupakan salah produsen padi yang berperan dalam pemenuhan kebutuhan pangan.

Perusahaan pada umumnya mengharapkan pertumbuhan pendapatan dan profit yang dicapai melalui upaya sinergis antara strategi dan kinerja keuangan. Faktor internal yang terkait dengan pengelolaan kinerja keuangan adalah stabilitas penjualan. Perusahaan sebagai entitas yang beroperasi dengan prinsip yang diterapkan tidak hanya berorientasi pada maksimalisasi keuntungan, tetapi juga berusaha untuk meningkatkan nilai perusahaan dan kemakmuran pemilik. Usaha yang cukup terbilang sukses dari hasil produksinya yang cenderung stabil pada setiap periodenya harus selalu memiliki rencana strategis dan taktis untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Aspek penting dari implementasi rencana adalah memaksimalkan penjualan produk yang ada.

Gambar 1.1 Jumlah dan Target Penjualan Benih Padi UD.Primasari Tani



Gambar 1.1 Jumlah dan Target Penjualan Benih Padi UD.Primasari Tani, Desa Glagahwero Kecamatan Panti, Kabupaten Jember

Sumber : Data Penjualan UD.Primasari Tani (2023)

Gambar 1.1 memperlihatkan salah satunya permasalahan yang ada di UD. Primasari Tani adalah penjualan produk yang terbilang fluktuatif (gambar 1.1). Selain itu pengembalian dari toko yang belum mampu untuk memasarkan produk yang ada. Pengembalian yang terjadi cukup signifikan. Dari rekap yang ada, terdapat sekitar 2-3 ton produk yang di kembalikan pertahunnya. Promosi atau pengenalan produk kepada masyarakat luas juga belum maksimal, karena masih mengandalkan pelanggan tetap. Selama 2 tahun ini, UD. Primasari Tani hanya bermitra dengan 4 mitra bisnis besar, antara lain UD mitra kerja (Kediri), PT. Anugrah Bangun Mandiri (Kediri), UD bunga Tani dan PT. Fast Office dengan menyerap produk sekitar 110 Ton pertahunnya, dan sisanya di distribusikan via distributor, toko dan petani yang membeli langsung di toko. Pengelolaan untuk pemasaran produk yang ada dirasa kurang, sehingga masih terdapat sisa dari penjualan produk yang diretur yang akhirnya di selep menjadi beras yang memiliki nilai yang rendah.

Beberapa faktor problematis yang ada memungkinkan perlu adanya analisis strategi pemasaran yang tepat guna meningkatkan kinerja penjualan produk dengan lebih maksimal dan tetap bertahan dalam persaingan komersial di bidang penjualan benih padi. Dalam usaha mencapai stabilitas penjualan di tengah era globalisasi ini, maka ada beberapa hal yang harus ditingkatkan oleh perusahaan. Diantaranya yaitu perusahaan harus menganalisis strategi pemasaran untuk memaksimalkan volume penjualan agar tetap stabil. Alat yang dapat digunakan dalam menentukan formulasi yang tepat untuk menentukan strategi pemasaran UD.Primasari Tani adalah dengan menganalisa aspek-aspek strategi pada lingkungan internal dan eksternal, maka dapat dievaluasi antara kekuatan (*strenght*), kelemahan (*weakness*), peluang (*opportunity*), dan ancaman (*threat*) sebagai dasar pengambilan keputusan untuk merumuskan dan menetapkan strategi pemasaran. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT. Dari hasil analisis SWOT tersebut, selanjutnya akan dilanjutkan menggunakan metode QSPM untuk mengetahui prioritas strategi pemasaran yang tepat bagi produk “Pari Arum” produksi UD. Primasari Tani. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan studi penelitian mengenai Strategi Pengembangan Pemasaran Produk “Pari Arum” Produksi Produksi UD.Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat beberapa masalah yang dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja faktor internal dan faktor eksternal yang memengaruhi pemasaran benih padi “Pari Arum” produksi UD.Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember ?
2. Formulasi alternatif strategi pemasaran apa yang dapat dilakukan pada benih padi “Pari Arum” produksi UD.Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember ?
3. Formulasi prioritas strategi pemasaran apa yang dilakukan pada benih padi “Pari Arum” produksi UD.Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember ?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan beberapa permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pemasaran produk “Pari Arum” produksi UD.Primasari Tani Desa Glagahwero , Kecamatan Panti, Kabupaten Jember”.
2. Merumuskan alternatif strategi pemasaran benih padi “Pari Arum” produksi UD.Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember”.
3. Merumuskan prioritas strategi pemasaran pada benih padi “Pari Arum” produksi UD.Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Bagi masyarakat sebagai alternatif pengembangan usaha produsen benih produksi UD.Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.
2. Bagi pemerintah sebagai bahan referensi untuk pembuatan kebijakan terkait pengembangan produsen benih.
3. Bagi akademis sebagai bahan referensi kepustakaan dalam memberikan informasi dan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pemasaran dan pengolahan produk benih padi produksi UD.Primasari Tani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.

### **1.5 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini merupakan studi kasus yang dilaksanakan di UD.PrimasariTani Desa Glagahwero, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember.